

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *deskripsi korelasi* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu waktu pengukuran atau pengamatan data variabel bebas dan variabel terikat dinilai secara simultan pada satu saat atau pada waktu bersama-sama (Nursalam, 2008).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan tanggal 12 Desember 2014 sampai 15 Januari 2015 di Ruang Mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi yang dirawat di ruang Mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Sedangkan jumlah pasien operasi di ruang Mawar dari Januari sampai Juni 2014 sebanyak 288 pasien.

Sehingga rata – rata tiap bulan di ruang Mawar terdapat 48 pasien yang menjalani operasi. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Berdasarkan catatan rekam medis, rata-rata operasi di ruang Mawar pada bulan Januari-Juni 2014 sebanyak 48 pasien, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 responden. Pasien yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pasien post operasi hari pertama, kedua dan ketiga.

3. Teknik sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara *accidental* ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmojo, 2005).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independen) adalah intensitas nyeri.
2. Variabel terikat (dependen) adalah kebutuhan tidur.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati serta penentuan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Definisi operasional ini diperlukan untuk membatasi ruang lingkup dan memberi batasan dari variabel yang diteliti dan diamati, juga bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan pengembangan alat ukur. (Notoatmodjo, 2005).

1. Intensitas nyeri

- a. Pengertian: suatu perasaan sakit atau nyeri yang dirasakan oleh pasien setelah menjalani operasi yang disebabkan karena adanya luka bekas operasi yang di rawat di ruang Mawar RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen.
- b. Alat ukur : skala nyeri menurut Bourbanis
- c. Hasil ukur : skor 0 tidak nyeri, skor 1-3 nyeri ringan, skor 4-6 nyeri sedang, skor 7-9 nyeri berat terkontrol, dan skor 10 nyeri berat tidak terkontrol.
- d. Skala pengukuran : ordinal

2. Pemenuhan kebutuhan tidur

- a. Pengertian : suatu keadaan dimana seseorang setelah menjalani operasi terpenuhi kebutuhan tidurnya baik secara kualitas maupun kuantitasnya.
- b. Alat ukur : Kuesioner

- c. Hasil ukur : skor 0-15 kebutuhan tidur tidak terpenuhi, skor 16-20 kebutuhan tidur terpenuhi.
- d. Skala pengukuran : ordinal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2010).

1. Instrumen untuk nyeri

Instrument yang digunakan untuk mengukur nyeri pasien post operasi adalah menggunakan skala nyeri menurut Bourbanis. Skala nyeri ini terdiri dari angka 0-10. Pasien dianjurkan melingkari angka skala nyeri tersebut atau menunjuk angka skala nyeri tersebut kepada peneliti. Dari hasil skala nyeri ini didapatkan penilaian nyeri pasien post operasi. Dengan penilaian skor 0 : tidak nyeri, skor 1-3 : nyeri ringan, skor 4-6 : nyeri sedang, 7-9 nyeri berat terkontrol, dan 10 nyeri berat tidak terkontrol.

2. Instrumen untuk pemenuhan kebutuhan tidur

Instrument yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan tidur adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup jenis *Dichotomy question*. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang menggambarkan pemenuhan kebutuhan tidur pasien. Masing-masing pertanyaan ada 2 pilihan jawaban yaitu “Ya” atau “Tidak”, untuk jawaban “Ya” diberi skor 0 dan untuk

jawaban “Tidak” diberi skor 1. Responden disuruh mengisi jawaban sesuai dengan pertanyaan yang sudah ada. Kuesioner ini diberikan pada responden post operasi hari pertama, kedua dan ketiga. Dari hasil kuesioner ini akan menghasilkan dua kemungkinan yaitu kebutuhan tidur terpenuhi dan kebutuhan tidur tidak terpenuhi. Kebutuhan tidur terpenuhi jika hasil penelitian didapatkan skor 16-20 dan kebutuhan tidur tidak terpenuhi jika hasil penelitian didapatkan skor 0-15.

Tabel 3.1
Kisi – kisi Kuesioner kebutuhan tidur

Indikator	No. Item	Jumlah item
Kualitas tidur	3,4,5,6,11,12,13,14,15	9
Kuantitas tidur	2,7,9, 10,18,19,20	7
Jadwal tidur	1, 8, 16, 17	4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Nursalam (2008), validitas (kesahihan) menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas (keandalan) adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner kebutuhan tidur telah dilakukan terhadap pasien post operasi di ruang Teratai RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen pada tanggal 28 November sampai 10 Desember 2014 dengan responden sebanyak 20 orang.

1. Uji validitas

Untuk uji validitas kuesioner pemenuhan kebutuhan tidur, digunakan *korelasi pearson product moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (item)

N = jumlah responden

Untuk mengetahui validitasnya adalah dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan tabel product moment. Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus diganti, diperbaiki atau dihilangkan.

Pada uji validitas kuesioner kebutuhan tidur yang sudah dilakukan pada 20 orang responden diperoleh r hitung 0,494-0,931 dan r tabel 0,444 dalam taraf signifikan 0,05 sehingga menunjukkan bahwa seluruh butir soal r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir soal kebutuhan tidur dapat dinyatakan valid (hasil selengkapnya terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas butir angket pemenuhan kebutuhan tidur, digunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sigma_t^2 - \sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah varian butir

σ^2_t = varian total

Hasil uji reliabilitas kuesioner kebutuhan tidur pada 20 orang diperoleh nilai alpha sebesar 0,964. Menurut Riwidikdo (2008), instrumen dianggap reliabel jika nilai alpha minimal 0,70. Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga diperoleh hasil nilai alpha 0,964 menunjukkan bahwa nilai alpha lebih besar dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian dukungan keluarga tersebut reliabel. Uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 20.0).

Sedangkan untuk kuesioner pengukuran skala nyeri, pada penelitian ini peneliti menggunakan skala nyeri menurut Bourbanis untuk mengukur intensitas nyeri yang sudah dibakukan resmi dan dapat diterima secara internasional sehingga sudah teruji secara pasti validitas dan reabilitasnya.

H. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti

memberi penjelasan tentang cara-cara pengisian kuesioner kemudian membagikan kepada pasien dan diisi saat itu juga.

Cara pengukuran intensitas nyeri yaitu responden diminta melingkari angka yang tersedia pada skala nyeri sesuai tingkat keparahan (intensitas) nyeri yang dirasakan saat dilakukan penelitian. Atau responden dapat menunjuk angka skala nyeri tersebut kepada peneliti. Sedangkan pengisian kuesioner kebutuhan tidur, responden disuruh memberi tanda check (\surd) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang dirasakan pada saat dilakukan penelitian.

I. Analisis data

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis *univariat* terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi dan presentase.
- b. Analisis *bivariat* terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi yaitu intensitas nyeri dengan pemenuhan kebutuhan tidur pada pasien post operasi. Adapun uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Kendal Tau (τ). Korelasi Kendal Taudigunakan untuk mencari hubungan dan menguji antara dua variabel atau lebih bila datanya berbentuk ordinal atau rangking (Riwidikdo, 2006).

Rumus dasar yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya ($-1 < 0 < 1$)

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Uji signifikasi koefisien korelasi menggunakan rumus z , karena distribusinya mendekati normal. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Harga z hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga z tabel. Untuk dapat memberikan tafsiran apakah harga tersebut signifikan atau tidak maka dapat menggunakan ketentuan bahwa, bila z hitung lebih besar dari tabel, maka koefisien korelasi yang ditemukan adalah signifikan.

Menurut Sugiyono (2007), nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X

naik maka Y turun). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

J. Pengolahan Data

Menurut Narbuko, C. (2007), setelah data-data hasil dari kuesioner dikumpulkan kemudian diolah melalui tahap-tahap :

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Memberikan kode pada data dengan merubah huruf menjadi angka.

3. Transferring

Memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam media tertentu.

4. Tabulating

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel.

5. Entry data

Memasukkan data dengan cara manual atau melalui pengolahan program komputer.

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

L. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah :

1. Pengajuan judul.

Peneliti mengajukan tiga judul, kemudian yang disetujui satu judul, yang selanjutnya sebagai judul penelitian.

2. Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dimulai dari BAB I kemudian dikonsulkan pembimbing I dan pembimbing II, dan seterusnya sampai BAB III. Konsultasi dilakukan sampai proposal disetujui.

3. Ujian proposal.

Setelah disetujui, proposal diseminarkan untuk mendapatkan pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II dan penulis. Ujian proposal telah dilaksanakan pada tanggal 24 November 2014.

4. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini telah dilakukan terhadap pasien post operasi yang di rawat di ruang Teratai RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen pada tanggal 28 November sampai 10 Desember 2014 dengan responden sebanyak 20 orang dengan hasil seluruh soal kuesioner kebutuhan tidur valid dan reliabel.

5. Pengumpulan dan pengolahan data.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 12 Desember 2014 sampai 15 Januari 2015 dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan bantuan *SPSS for windows versi 20.00*.

6. Penyusunan penelitian.

Data yang telah diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, yang disusun di bagian BAB IV dan dilakukan pembahasan. Kemudian disimpulkan pada BAB V.

7. Presentasi hasil penelitian.

Setelah laporan tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, dan penguji III.

8. Revisi.

Perbaikan laporan dilakukan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, dan penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.

9. Pengumpulan laporan penelitian.

Hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, penguji II, dan penguji III dijilid dan kemudian dikumpulkan sebagai laporan akhir penelitian.